

NILAI PENDIDIKAN AKHLAK SURAT AL HUJURAT

Oleh : Vannessa De Violhetta S.
Pembimbing : Silva Ahza S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan akhlak yang sesuai dengan surat Al Hujurat ayat 11 – 13. Fenomena nyata yang terjadi saat ini bahwa generasi muda kurang memiliki tata krama, etika, sopan santun terhadap orang tua serta cara bersosialisasi di masyarakat maupun lingkungannya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan akhlak yang terkandung dalam surat Al Hujurat ayat 11-13 meliputi ; perintah kepada manusia untuk saling menghormati dan menghargai, melarang orang dengan gelar yang mengandung ejekan, larangan berburuk sangka, ghibah, serta perintah untuk bertaubat dan taaruf. Penelitian ini bertujuan ; 1. Untuk mengetahui nilai nilai akhlak yang terkandung dalam Q.S. Al Hujurat ayat 11-13, 2. Untuk mengetahui bagaimana konsep persepektif Q.S. Al Hujurat ayat 11-13. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library). Sumber data primer adalah Q.S. Al Hujurat Ayat 11-13

KATA KUNCI : Konsep Pendidikan, Akhlak

Latar Belakang

Allah SWT. menciptakan manusia lengkap dengan fitrah atau sifat dasar sebagai makhluk yang cenderung berbuat baik, memiliki perasaan kasih sayang serta bertingkah laku dengan baik atau dalam bahasa agama sering disebut berakhlakkul karimah. Rasulullah Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT kepada manusia mempunyai beberapa tugas, yang salah satu diantaranya adalah untuk menyempurnakan akhlak umatnya. Salah satu ayat yang menengahkan tentang pentingnya pendidikan akhlak

adalah QS. Al Hujurat Ayat 11-13. Di dalam surat Al Hujurat ayat 11-13 mengajarkan tentang ajaran tentang menjunjung kehormatan kaum muslimin, taubat, husnudzon kepada orang lain, taaruf dan persamaan kedudukan (egaliter) manusia di hadapan Allah SWT. Oleh karena itu, ayat tersebut sangat penting digali lebih dalam untuk dijadikan rujukan dan pedoman bagi umat muslim dalam rangka pembelajaran. Adapun pengaplikasian dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya, saling menghormati dapat dilakukan dengan

keteladanan, nasihat, metode kisah, peringatan dan ancaman. Pendidikan husnudzan dapat dilakukan dengan metode keteladanan. Pendidikan taubat dapat dilakukan dengan pemberian ceramah (nasihat).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang dikemukakan, agar lebih fokus dan pembahasannya tidak melebar, maka dapat dirumuskan rumusan masalah, yakni sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam surat Q.S. Al Hujurat ayat 11-13?
2. Bagaimana aplikasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surat Al Hujurat ayat 11-13 dalam kehidupan sehari-hari?

Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, yang bertujuan untuk menjawab perumusan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam surat Al Hujurat ayat 11-13?

2. Untuk mengetahui Bagaimana aplikasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surat Al Hujurat ayat 11-13?

Metode Penelitian

Studi yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian yang bersifat literer atau kepustakaan (Library Research), yaitu kajian literatur melalui riset kepustakaan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan tafsir. Pendekatan tafsir adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memahami maksud yang terkandung dalam Al-Qur'an dan beberapa pemikiran tokoh tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dimana sumber-sumber penelitian utama berupa data-data kepustakaan baik berupa buku, manuskrip, kitab-kitab, maupun sumber-sumber lain yang berada di perpustakaan. Penulis berupaya memahami konsep pendidikan akhlak dengan menggunakan wahyu sebagai kajian utama, dan hadits, tafsir sebagai alat analisis pendukung, seperti kitab-kitab tafsir dan juga penafsiran-penafsiran dari para tokoh-tokoh pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan akhlak.

*** Kajian Pustaka**

. Dalam masyarakat Islam sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah (تربية), ta'lim (تعليم) dan ta'dib (تأديب). Istilah tarbiyah menurut para pendukungnya berakar pada tiga kata. Pertama, kata raba yarbu (يربو- بار) yang berarti bertambah dan tumbuh. Kedua, kata rabiya yarba (يربي- بربى) berarti tumbuh dan berkembang. Ketiga, rabba yarubbu yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga dan memelihara. Kata al-Rabb (بالرا), juga berasal dari kata tarbiyah dan berarti mengantar sesuatu kepada kesempurnaannya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur.20.Firman Allah yang mendukung istilah ini adalah: Artinya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”. (QS. al-Isra’: 24)21

Istilah lain yang digunakan untuk menunjuk konsep pendidikan dalam Islam ialah ta'lim. Ta'lim adalah proses pembelajaran secara terus menerus sejak manusia lahir melalui pengembangan fungsi-fungsi pendengaran, penglihatan

dan hati. Proses ta'lim tidak berhenti pada pencapaian pengetahuan dalam wilayah kognisi semata, tetapi terus menjangkau wilayah psikomotor dan afeksi. Sedangkan kata ta'dib seperti yang ditawarkan al-Attas ialah pengenalan dan pengakuan tentang hakikat bahwa pengetahuan dan wujud bersifat teratur secara hirarki sesuai dengan berbagai tingkatan dan derajat tingkatannya serta tentang tempat seseorang yang tepat dalam hubungannya dengan hakikat itu serta dengan kapasitas dan potensi jasmani, intelektual, maupun rohani seseorang. Dengan pengertian ini mencakup pengertian ”ilmu dan amal..

menurut Poerbakawatja dan Harahap seperti dikutip Muhibbin Syah, pendidikan adalah suatu usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya.

Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha orang dewasa secara sadar dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk membina perkembangan jasmani dan rohani ke arah kedewasaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kata akhlak menurut bahasa (etimologi) adalah jamak dari kata khuluq yang berarti budi pekerti, tingkah laku, perangai, atau

tabiat. Sebagaimana tercantum dalam al-Qur'an surat al-Qalam ayat 4:29 Artinya: "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung." (QS. al-Qalam: 4)

Tabiat atau watak dilahirkan karena hasil perbuatan yang diulang-ulang sehingga menjadi biasa. Kata akhlak dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan istilah kesusilaan, sopan santun; moral, ethic dalam bahasa Inggris, dan ethos, ethos dalam bahasa Yunani. Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama yaitu ilmu yang berusaha mengenalkan tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau buruk Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004 sesuai dengan norma-norma dan tata susila.³⁰

Dari segi istilah (terminologi), ada beberapa ahli yang berbeda pendapat namun intinya sama yaitu perilaku manusia. Pendapat-pendapat para ahli tersebut antara lain:

a. Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Misalnya, apabila kebiasaan dalam hidup sehari-hari itu baik, maka disebut akhlâqul karîmah. Sebaliknya, apabila dalam kehidupan sehari-hari senantiasa berbuat yang tidak baik, maka disebut akhlâqul madzmûmah..

b. Imam al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

Berdasarkan beberapa definisi tentang pendidikan dan akhlak di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan akhlak adalah usaha sadar dan tidak sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membentuk kepribadian yang baik pada seorang anak didik baik dari segi jasmani maupun rohani, sehingga terbentuk manusia yang taat kepada Allah. Pembentukan tabiat ini dilakukan oleh pendidik secara terus menerus dengan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Pembahasan

Surat Al Hujurat merupakan surat ke empat puluh Sembilan dalam Al Qur'an. Surat ini terdiri dari 18 ayat dan tergolong ke dalam surat madaniyah (madinah). Surat al-Hujurat diturunkan setelah surat al-Fath, yang menguraikan tentang sifat-sifat umat yang memegang teguh keyakinan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. Mereka bersikap keras terhadap orang-orang yang masih kafir dan tidak mau menerima kebenaran seruan Ilahi, dan bersikap lembut terhadap orang-orang yang beriman. Dan terkadang, meskipun saudara sekandung, jika

keyakinan tentang Tuhan berbeda akan menimbulkan kerenggangan hubungan. Sebaliknya, meskipun seseorang itu berasal dari bangsa yang berbeda, akan tetapi memiliki keyakinan dan keimanan yang sama, akan saling berkasih-kasih dan sayang-menyayangi. Tidak heran jika pada zaman Nabi, Bilal yang berkulit hitam, dengan Shuhaib yang berkulit putih dan Salman yang berkulit kuning, masing-masing dari bangsa yang berbeda, mereka tetap hidup bersama bagaikan saudara. Mereka berbaris menjadi satu di medan perang, dan bersaf menjadi satu barisan di belakang Nabi saw. Setelah ada perpaduan karena persatuan akidah, maka turunlah surat al-Hujurat yang mengatur adab sopan santun bagi seorang muslim di dalam kehidupannya. Ayat-ayat dalam surat al-Hujurat, diturunkan untuk menyikapi sikap moral bangsa Arab yang tidak sesuai dengan ajaran Rasulullah saw. Oleh sebab itulah ayat ini diturunkan. Secara garis besar nilai nilai yang terkandung dalam surat Al Hujurat ayat 11-13 adalah sebagai berikut ;

1. Perintah untuk tidak mengolok ngolok suatu kaum atau orang lain karena bisa jadi mereka di perolok olakkan lebih baik dari mereka. Dan perintah untuk tidak mencela satu sama lain dengan ucapan, perbuatan, isyarat dan jangan pula kalian saling memanggil dengan gelar yang dinilai

buruk oleh orang yang kamu panggil sehingga menyakiti hatinya

2. Perintah untuk menjauhi prasangka buruk. Bukan hanya berprasangka buruk kepada orang lain tetapi juga kepada sanak saudara kita. Sebab, sebagian prasangka tersebut merupakan perbuatan dosa dan dibenci Allah SWT. Maka dapat disimpulkan bahwa arti dari surat ini ialah pelarangan atas prasangka buruk yang tidak sesuai fakta.

3. Perintah untuk melaksanakan taaruf karena Allah SWT telah menciptakan kita berpasang pasangan yaitu perempuan dan laki-laki.

Cara pengaplikasian nilai nilai pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari hari

1. Saling mengenal satu sama lain dan tidak pernah membedakan orang lain berdasarkan suku dan agamanya. Serta bersegera untuk melakukan taaruf atau mencari jodoh karena Allah telah menciptakan kita berpasang pasangan.

2. Tidak berhusnudzan dan tetap baik sangka kepada orang lain serta jangan pernah berpikiran buruk kepada orang lain karena belum tentu apa yang kita pikirkan itu ialah kebenaran.

3. Tidak menyakiti hati orang lain dengan cara mengejek atau mengolok olok orang lain ataupun memanggil orang lain dengan

nama panggilan yang sekiranya membuatnya sakit hati. Serta bisa jadi orang yang kita ejek lebih baik dari kita.

Simpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan penelaahan secara mendalam dalam penulisan tesis ini, maka dapat diambil kesimpulan, antara lain: 1). Nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam QS. Al Hujurat ayat 11-13 ialah untuk tidak mengolok olok orang lain atau memanggil dengan nama ejekan yang dapat menyakiti hatinya serta kita pula diperintahkan untuk selalu berbaik sangka dan tidak berburuk sangka kepada orang lain. Kita pula diperintahkan untuk bertaaruf karena Allah SWT menciptakan kita ber pasang pasangan. Saya selaku penulis mengakui bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu diharapkan adanya sebuah koreksi dan kritik yang membangun..

Daftar Pustaka

A.Konsep Pendidikan Akhlak : Kajian Tafsir Surat Al Hujurat Ayat 11 – 13 (Deri Firmansyah & Asep Suryana)

<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/538>

[B. Surat Al Hujurat Aat 11 Lengkap Latin & Tafsir](#)

<https://sosmedpc.blogspot.com/2020/02/surat-al-hujurat-ayat-11.html?m=1>

[C. Surat Al Hujurat Ayat 12, Lengkap Disertai Bacaan Latin dan Tafsirnya](#)

<https://www.merdeka.com/trending/surat-al-hujurat-ayat-12-lengkap-disertai-bacaan-latin-dan-tafsirnya-klm.html?page=4>

[D. Surat Al Hujurat Ayat 10, Arab, Latin Dan Tafsir](#)

<https://news.detik.com/berita/d-5556505/surat-al-hujurat-ayat-10-arab-latin-dan-tafsir-lengkap>

[E. Pengertian Pendidikan Akhlak Menurut Ahli Pakar](#)

<https://wawasanpengajaran.blogspot.com/2015/01/pengertian-pendidikan-akhlak-menurut.html?m=1>

[F. Nilai Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur'an Surat Al Hujurat Ayat 11 – 13](#)

[http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/sumbula/article/view/2330-:~:text=Hasil%20karya%20tuliskan%20bahwa,pendidikan%20egaliter%20\(persamaan%20derajat\)](http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/sumbula/article/view/2330-:~:text=Hasil%20karya%20tuliskan%20bahwa,pendidikan%20egaliter%20(persamaan%20derajat))